

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Setelah peneliti melaksanakan proses pengumpulan data, pengolahan, dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat dirumuskan kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara umum, hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas santri kelas VIII Pondok Pesantren Riyadlul ‘Ulum Wadda’wah Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2020/2021 berada pada kategori sedang, yang artinya santri melakukan tindakan *bullying* secara fisik, verbal dan sosial secara sadar dan disengaja terhadap seorang santri yang lebih lemah secara berulang-ulang dengan tujuan untuk mencapai kepuasan psikologis dengan intensitas melakukannya sekali dalam seminggu, dengan kata lain santri pada level ini memiliki kecenderungan melakukan *bullying* yang sedang. Dengan diperoleh 75% (175 orang) dari 235 responden yang menjadi sampel penelitian. Sedangkan tingkat persentase dalam kategori setiap aspek perilaku *bullying* memiliki perbedaan. Aspek terendah yaitu aspek fisik sebesar 31,63%, aspek kedua yaitu aspek sosial sebesar 33,10%, aspek ketiga, tertinggi yaitu aspek verbal sebesar 40,61%.
2. Terdapat perbedaan antara perilaku *bullying* santri laki-laki dan santri perempuan kelas VIII yang ditunjukkan dengan hasil Sig .001 < 0,05. Bila dilihat dari kategorinya berdasarkan *gender*, santri laki laki lebih banyak melakukan perilaku *bullying* pada aspek verbal dan fisik, sedangkan santri perempuan lebih banyak melakukan perilaku *bullying* pada aspek verbal dan sosial. Aspek fisik santri laki-laki menunjukkan 34%, sedangkan santri perempuan 29%. Pada aspek verbal, santri laki-laki menunjukkan 47%, sedangkan santri perempuan 37. Pada aspek sosial, santri laki-laki menunjukkan 33%, sedangkan santri perempuan 33%.  
Pada santri laki-laki diperoleh hasil 17% atau 9 santri dalam kategori rendah, 66% atau 74 santri dalam kategori sedang, dan 17% atau 9 santri dalam

kategori tinggi. Sedangkan pada santri perempuan diperoleh hasil 3% atau 4 santri dalam kategori rendah, 85% atau 104 santri dalam kategori sedang, dan 12% atau 15 santri dalam kategori tinggi. Hasil yang berbeda ini di dukung dengan proses pembelajaran di sekolah dan system asrama yang terpisah berdasarkan *gender* sehingga tidak adanya interaksi antara santri laki-laki dan perempuan di kelas VIII Pondok Pesantren Riyadlul ‘Ulum Wadda’wah Kota Tasikmalaya.

3. Hasil akhir penelitian ini yaitu tersusunnya rencana rancangan layanan dasar bimbingan dan konseling berdasarkan hasil *need assessment*, untuk memberikan informasi dan proses penanganan perilaku *bullying* santri kelas VIII Pondok Pesantren Riyadlul ‘Ulum Wadda’wah Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2020/2021.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, berikut ini beberapa rekomendasi yang diharapkan dapat memberikan masukan yang bermanfaat.

1. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat perilaku *bullying* santri secara umum berada pada kategori sedang. Namun dalam setiap aspek dan indikator yang mengukurnya terdapat tingkat perilaku *bullying* dengan kategori Tinggi, sehingga hal itu perlu ditangani dengan adanya pembuatan rencana layanan bimbingan dan konseling agar intensitas perilaku *bullying* santri kelas VIII berkurang.

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai salah satu pertimbangan dalam optimalisasi layanan bimbingan dan konseling di pesantren oleh pelaksana layanan bimbingan dan konseling di Pesantren Riyadlul ‘Ulum Wadda’wah Tasikmalaya. Untuk itu, pihak pelaksana layanan bimbingan dan konseling di Pesantren Riyadlul ‘Ulum Wadda’wah Tasikmalaya direkomendasikan untuk melaksanakan layanan dasar bimbingan dan konseling untuk memberikan informasi, mereduksi, dan mengurangi intensitas perilaku *bullying* khususnya kelas VIII.

## 2. Bagi Santri

Santri diharapkan berpartisipasi dalam mengikuti pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling yang mampu menunjang dalam upaya memberikan informasi, mereduksi, dan mengurangi intensitas perilaku *bullying*.

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Layanan dasar yang dirumuskan oleh peneliti masih bersifat hipotetik, oleh karena itu peneliti selanjutnya direkomendasikan untuk menguji keefektifan layanan dasar untuk mereduksi perilaku *bullying* santri di pondok pesantren.
- b. Pada penelitian ini, peneliti hanya mengambil subjek penelitian kepada santri kelas VIII SMP Pondok Pesantren Riyadlul 'Ulum Wadda'wah Kota Tasikmalaya, untuk itu peneliti selanjutnya direkomendasikan untuk meneliti pada beberapa pesantren dengan berbagai jenjang kelas.
- c. Mengembangkan penelitian ini kedalam bentuk program untuk mereduksi dan mengurangi intensitas perilaku *bullying*.

